



**TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH PROPINSI PAPUA DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ULAYAT
DI KAMPUNG HARAPAN KABUPATEN JAYAPURA
(STADION LUKAS ENEMBE)**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh:

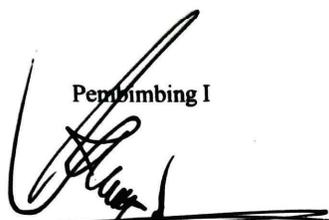
ERWIN KUBAN
NIM. 20170211014025

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui
Pada tanggal 18 Oktober 2021

Pembimbing I



Johan Rongalaha, S.H., M.Hum
NIP. 19600828 199003 1 003

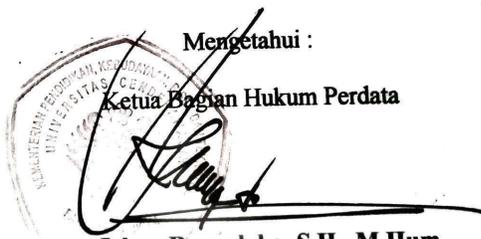
Pembimbing II



James Yoseph Palenewen, S.H., M.H
NIP. 19820420 200812 1 004

Mengetahui :

Ketua Bagian Hukum Perdata



Johan Rongalaha, S.H., M.Hum
NIP. 19600828 199003 1 003

PELAKSANAAN UJIAN

Skripsi ini telah diuji

Pada tanggal 21 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota

Johan Rongalaha, S.H., M.Hum
NIP. 19600828 199003 1 003



Sekretaris/Anggota

James Yoseph Palenewen, S.H., M.H
NIP. 19820420 200812 1 004



Anggota

Dr. Onesimus Sahuleka, S.H., M.Hum
NIP. 19600127 198902 1 001



Anggota

Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H
NIP. 19600713 198903 1 002



Anggota

Dr. Herry M. Polontoh, S.H., M.H
NIP. 19610330 199003 1 006



ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Tanggung Jawab Pemerintah Propinsi Papua Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Di Kampung Harapan Kabupaten Jayapura (Stadion Lukas Enembe)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggung jawab Pemerintah Propinsi Papua dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat di kampung Harapan Kabupaten Jayapura dan untuk mengetahui cara penyelesaian sengketa tanah ulayat masyarakat adat di kampung Harapan Kabupaten Jayapura dengan Pemerintah Propinsi Papua.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan yuridis normatif dan empiris, yaitu suatu pendekatan yang mengacu pada undang-undang, bahan kepustakaan, peraturan-peraturan tertulis atau bahan-bahan hukum lainnya yang bersifat sekunder, dan untuk melihat bagaimana penerapannya melalui suatu penelitian lapangan atau kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Tanggung jawab Pemerintah Propinsi Papua dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat di Kampung Harapan yaitu bahwa Pemerintah Propinsi Papua pada dasarnya tunduk kepada putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, sehingga segala pembayaran ganti rugi tanah ulayat Kampung Harapan akan ditujukan hanya kepada Penggugat yang menang perkara dalam hal ini yaitu ahli waris Penggugat I adalah Agustinus Ph Ohee dan ahli waris penggugat II adalah Eliab Ongge, S.Ip,MM. dan penyelesaian sengketa tanah ulayat antara kampung Harapan dengan Pemerintah Propinsi Papua yaitu melalui proses sangat panjang baik melalui jalur *Litigasi* (pengadilan) ataupun *Non Litigasi* (di luar pengadilan) yaitu Melalui Putusan Pengadilan, Melalui Putusan Tata Usaha Negara (PTUN) dan Melalui Putusan Hukum Adat. Semua jalan ini di tempuh untuk membuktikan siapa yang benar-benar berhak atas tanah ulayat kampung Harapan seluas 62 ha (enam puluh dua hektar) tersebut.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Pemerintah Propinsi Papua, Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat, Kampung Harapan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*"Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah
menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya"*

(Q.S Ar-Rum;60)

PERSEMBAHAN :

Karya tulis ini Kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaKu yang Tercinta Bapak Usman Kuban dan Ibu Werelue Yelipele, Mama angkat Sewelue Yelipele dan Bapak angkat Nawan Kuban yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini.
2. Saudara-saudaraKu yang Tersayang Kakak Ance Kuban dan Adik-adikKu Albert Wamu dan Willy Wamu, serta Abah Toha, Umy Qory, Caca Latifa, Caca Anum dan Abang Moh yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dalam proses kelancaran perkuliahan saya sampai saat ini hingga dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu.
3. KekasihKu yang Tersayang Henni Anike Yelipele yang selalu mendampingi, memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan saya hingga saat ini.
4. Almamater Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia, rahmat, hidayah, dan perlindungan yang senantiasa di limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul : “Tanggung Jawab Pemerintah Propinsi Papua Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Di Kampung Harapan Kabupaten Jayapura (Stadion Lukas Enembe)” adalah tugas akhir yang penulis lakukan dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

Penulis yakin bahwa skripsi sederhana ini tidak akan selesai jika bukan karena bantuan dari pihak-pihak yang selama ini selalu mendorong penulis untuk selalu berusaha dengan giat, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir Apolo Safanpo S.T,M.T selaku Rektor Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Dr. Basir Rohrohmana, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Bapak Johan Rongalaha, S.H., M.Hum. selaku Ketua Bagian Hukum Perdata dan Dosen Pembimbing I yang tak pernah bosan, penuh keseriusan, dan ketelitian membimbing dan masukan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak James Yoseph Palenewen, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing II yang meski dalam keadaan apapun selalu dengan sabar, kecermatan dan

ketelitian memberi arahan bagi penulis dalam membuat skripsi ini sampai selesai.

5. Semua Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan hukum kepada penulis, serta seluruh staf administrasi Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Teman-teman Mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih dan semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang kesemuanya telah memberikan bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan moril dan materil dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, rekan-rekan, segenap pihak dan keluarga, mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan isi skripsi ini. Namun demikian, penulis menyampaikan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis.

Jayapura,2021

ERWIN KUBAN
NIM. 20170211014025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PELAKSANAAN UJIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Eksistensi Hak Milik Adat Menurut UUPA	21
B. Eksistensi Hak Milik Menurut Hukum Adat	30
C. Sengketa Pertanahan.....	37
D. Penyelesaian Sengketa pertanahan	38

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Tanggung Jawab Pemerintah Propinsi Papua dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kampung Harapan.....	44
B. Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Masyarakat Adat di Kampung Harapan dengan Pemerintah Propinsi Papua.....	51
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57